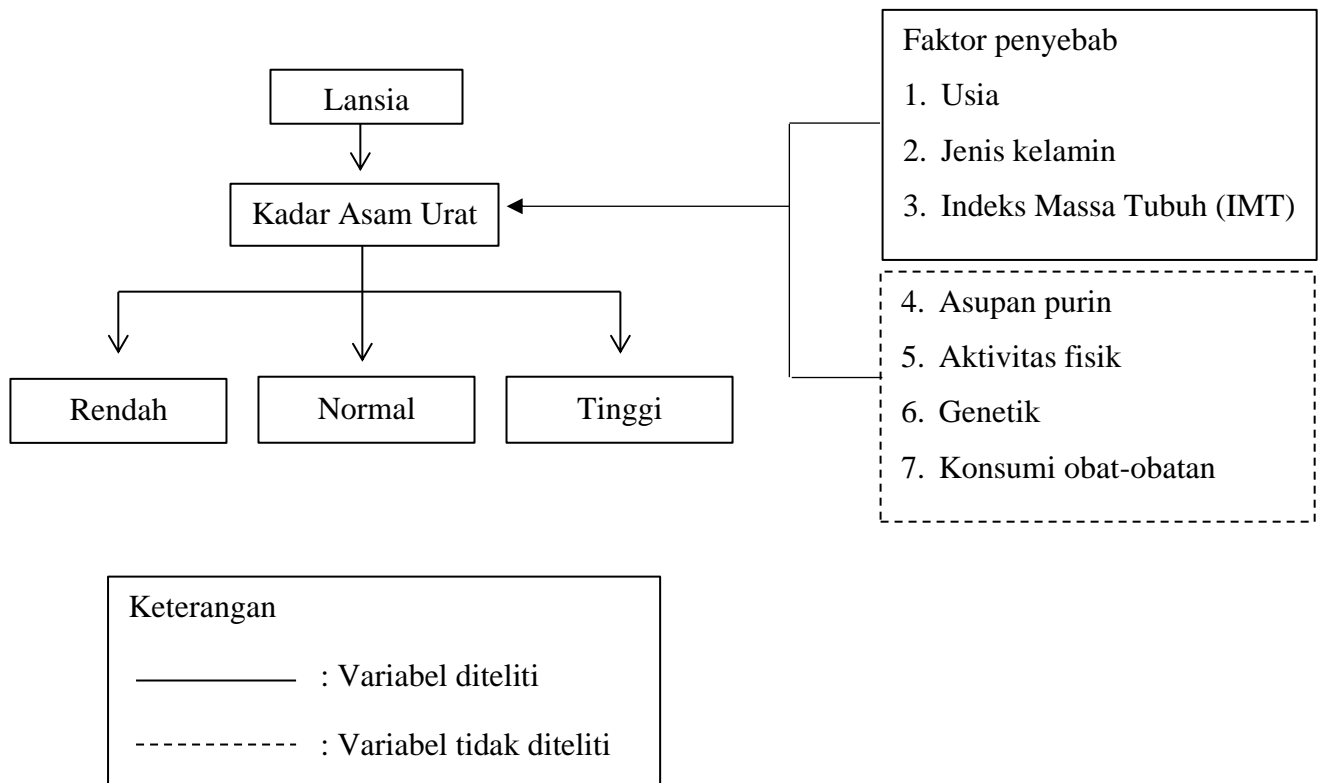


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan bahwa lansia merupakan seseorang yang telah memasuki fase akhir dari kehidupan, dimana memiliki tingkat kerentanan terkena penyakit yang tinggi dikarenakan massa tubuh dari lansia mulai turun. Salah satu gangguan kesehatan yang dapat terjadi pada lansia adalah peningkatan kadar asam urat. Dalam tubuh kadar asam urat digolongkan menjadi tiga yaitu rendah, normal, dan tinggi. Kadar asam urat dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko diantaranya faktor yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, dan indeks massa

tubuh (IMT) dan untuk faktor yang tidak diteliti meliputi asupan purin, aktivitas fisik, genetik, dan konsumsi obat-obatan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah kadar asam urat lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.

2. Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat pada lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh yang telah dilakukan pemeriksaan asam urat, yang dinyatakan dalam satuan mg/dL. Nilai normal kadar asam urat: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki (usia > 40 tahun) Rendah : < 2 mg/dL Normal : 2-8,5 mg/dL Tinggi : > 8,5 mg/dL • Wanita (usia > 40 tahun) Rendah : < 2 mg/dL Normal : 2-8 mg/dL Tinggi : > 8 mg/dL Sumber : WHO, 2016	Alat POCT <i>Easy Touch</i>	Ordinal

1	2	3	4
Lansia	Lansia pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok usia lansia, yakni lansia dengan usia <i>middle age</i> (45 – 59 tahun) dan <i>elderly</i> (60 – 74 tahun). Sumber : WHO, 2013	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Dipergunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan secara biologis.	Observasi	Nominal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks massa tubuh lansia yang diukur dengan menghitung berat badan dan tinggi badan. Nilai normal IMT <ul style="list-style-type: none"> • Sangat kurus : < 17,0 kg/m² • Kurus : 17,0 – < 18,5 kg/m² • Normal : 18,5-25,0 kg/m² • Gemuk : >25,0-27,0 kg/m² • Obesitas : >27,0 kg/m² Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran berat badan : timbangan digital <i>One Med</i> • Tinggi badan : mikrotoa <i>One Med</i> 	Ordinal